

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan

Pada pengkajian diperoleh data subjektif pada subjek penelitian mengatakan : “Melihat Ida Sang Hyang Widhi Wasa memakai mahkota dan menari, saya sering melihat rangda yang ingin mencekik lehernya, saya mendengar suara-suara yang mengatakan bunuh dia orang yang berada disampingnya, saya melihat dua anak kecil berjalan digenteng wajahnya serem seperti tuyul yang tersenyum kepada saya, saya mendengar suara yang mengatakan keluarga saya sudah meninggal dan menyuruh saya untuk menjenguknya pulang”. Data objektif subjek penelitian tampak mengalami distorsi sensori, respon tidak sesuai, bersikap seolah mendengar atau melihat sesuatu, meyendiri, melamun, konsentrasi buruk, disorientasi waktu tempat, orang atau situasi, mondar-mandir dan bicara sendiri.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang sama pada kelima subjek penelitian adalah gangguan persepsi sensori.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan subjek penelitian dengan gangguan persepsi sensori yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi sesi tiga : melakukan kegiatan.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan yang diberikan oleh peneliti pada subjek penelitian yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi tiga : melakukan kegiatan sebanyak tiga kali dalam satu minggu, dengan waktu satu kali pelaksanaan 45 menit. Fasilitator sudah membimbing satu persatu subjek penelitian untuk membuat jadwal kegiatan dari bangun pagi sampai tidur malam, subjek penelitian sudah menggunakan format dan membaca jadwal yang sudah disusun.

5. Evaluasi keperawatan

Masalah keperawatan gangguan persepsi sensori pada subjek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasilnya kelima subjek penelitian mampu mengontrol gangguan persepsi sensori dengan melakukan kegiatan, subjek penelitian tampak kooperatif, tampak bisa menyebutkan kegiatan yang biasa dilakukan, bisa memperagakan kegiatannya, tampak bisa menyusun kegiatan hariannya, subjek penelitian tampak bisa mengontrol gangguan persepsi sensori dengan melakukan kegiatan, verbalisasi mendengar bisikan menurun, verbalisasi melihat bayangan menurun, melamun menurun, curiga menurun, mondar-mandir menurun, konsentrasi membaik dan orientasi membaik.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti, terjadi perubahan yang adaptif pada pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori selama pemberian TAK, diharapkan bagi tempat penelitian dalam pemberian TAK stimulasi persepsi sesi

tiga : mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan untuk mengatasi gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia, agar diberikan kepada pasien sebagai upaya kesembuhan pasien dalam mengubah perilaku maladaptif menjadi adaptif, serta sebagai upaya kesembuhan pasien, baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotor.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian ini dapat dikembangkan sesuai dengan teori dan hasil penelitian terbaru.